

**PENGARUH KETERTARIKAN INVESTOR ASING DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2013-2015)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro**

Disusun oleh:

IRSALINA NUR IDZNI

12030112110098

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Irsalina Nur Idzni
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110098
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KETERTARIKAN INVESTOR
ASING DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 18 Oktober 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19680827 1992 02 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Irsalina Nur Idzni
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110098
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KETERTARIKAN INVESTOR
ASING DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 November 2016

Tim Penguji :

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Drs. AbDul Muid., M.Si.,Akt. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo.,S.E.,M.Si.,Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Irsalina Nur Idzni, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Ketertarikan Investor Asing dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,

Irsalina Nur Idzni

NIM. 12030112110098

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, jumlah dewan direksi atau komisaris asing, kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak perusahaan pada laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdiri dari perusahaan manufaktur dan perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 hingga tahun 2015 yang menerbitkan laporan tahunan serta laporan keuangan secara lengkap. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 182 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing, tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Sedangkan dewan direksi atau komisaris asing dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Kata kunci : ketertarikan investor asing, kepemilikan institusional, penghindaran pajak

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of foreign ownership, the number of commissioners of the board of directors or foreign, institutional ownership against corporate tax avoidance in the annual report published by companies.

The population used in this study are all public companies is composed of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 to 2015 which publishes an annual report as well as the complete financial reports. The sampling method used in this research is purposive sampling, and obtained a sample of 182 companies. This study uses the technique of multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that foreign ownership, no positive effect on corporate tax avoidance. While the board of directors or commissioners of foreign and institutional ownership has a positive influence on corporate tax avoidance.

Keywords: *foreign investor interest, institutional ownership, tax avoidance*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allahumma laa sahlaa illaa maa ja’altahu sahlaa wa anta taj’alul hazna idza syi’ta sahlaa”. “... Yaa Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Sedang yang sulit bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya menjadi mudah...”

-Doa ketika menghadapi kesulitan-

“Jika kamu yakin teruskan, jika ragu lebih baik tidak sama sekali”

-Anonim-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayah, ibu, dan adik adikku

Sahabat dan orang-orang terkasih

Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **Pengaruh Ketertarikan Investor Asing dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan**. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, masukan, petunjuk, bantuan, dukungan, fasilitas, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang memberikan kemudahan dan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk bimbingan, koreksi, arahan yang sangat berharga bagi penulis.
5. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah menjadi orang tua penulis selama masa perkuliahan.

6. Semua pendidik dan dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan tambahan ilmu dan wawasan bagi penulis.
7. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
8. Orang tua ku, Ayah Nur Taufiq dan Ibu Prasetyorini yang sudah mendidik dan memberikan doanya untuk kebaikan ku.
9. Adik-adikku, Annisa Huwaida Ramadhani, M. Hanif Prasetyo, M. Hafizh Ahnaf yang sudah menjadi penghibur dalam keluarga.
10. Orang yang selalu mengingatkan, memberi semangat dan orang yang selalu membuat hari-hari menjadi lebih berwarna yaitu Bayu Satrya.
11. Sahabat-sahabatku dari sekolah menengah pertama yaitu “AWAS DEPOSIT” terdiri dari Widoasti Putri, Nira Ardlina, Sabila Ghassani, Gatot Puji, Febri Ramadhan dan Try Istiawan, “CEMIWIW” terdiri dari Akbar Satya, Dimas Ario, Aditya Pratama, Dhewa Achmad, Feisal Ardi, Ridzky Agung, dan Zidni Nazria yang selalu setia untuk hadir dalam suka duka dan menjadi teman makan dan teman curhat yang baik.
12. Teman-Teman selama perkuliahan yaitu Isti, Ivana P., Laksana, Aryudanto, Devin, Ifel, Nyimas, Dhanendra Ganang, Danang, “LEGIT” yang terdiri dari Danik, Chyntia Tessa, Rivo, “AGS” yang terdiri dari Baredi, Bentar, Dinul, Esti, Herseto, Kemal, Nia, Abig, Windu, terimakasih sudah menjadi bagian dari masa perkuliahan penulis.

13. Teman main jauh yang menyenangkan “HULAHOOP” terdiri dari Rizki Andin dan Yusuf Fajar, sampai ketemu di liburan selanjutnya.
14. Teman satu bimbingan Pak Agus. Terima kasih untuk berbagi semangat dan dukungannya selama masa bimbingan.
15. Teman-Teman regular Akuntansi UNDIP 2012 yang tidak bias disebutkan satu persatu. Terima kasih unntuk cerita suka dan duka selama masa perkuliahan, sukses untuk kita semua.
16. Teman-Teman KKN TIM I DESA KEDUNG LEPER KEC. BANGSRI terdiri dari Devi, Dini, Lilik, Rasyid, Yayan, Hendra, Rofiq, Rama, Brian yang telah ikut andil memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.
17. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis meminta maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak pembaca.

Semarang, 18 Oktober 2016

Penulis,

Irsalina Nur Idzni

NIM.12030112110098

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Penghindaran Pajak Perusahaan	14
2.1.3 <i>Effective Tax Rate</i> (ETR).....	15
2.1.4 Kepemilikan Asing	16
2.1.5 Kepemilikan Institusional	16
2.1.6 Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24

2.4 Pengembangan Hipotesis	26
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran.. Pajak Perusahaan.....	27
2.4.2 Pengaruh Proporsi Direksi atau Komisaris Asing terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan	28
2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.2.1 Variabel Dependen	33
3.2.2 Variabel Independen.....	34
3.2.2.1 Kepemilikan Saham Asing.....	35
3.2.2.2 Proporsi Dewan Direksi atau Komisaris Asing	35
3.2.2.3 Kepemilikan Institusional	36
3.2.3 Variabel Kontrol.....	36
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.4 Jenis dan Sumber Data	40
3.5 Metode Pengumpulan Data	41
3.6 Metode Analisis Data	41
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	41
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6.2.1 Uji Normalitas	42
3.6.2.2 Uji Multikolonieritas	44
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	45
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	45
3.6.3 Analisis Regresi	46
3.6.4 Uji Hipotesis	47
3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (<i>F-test</i>)	48
3.6.4.3 Uji Parsial (<i>t-test</i>)	49
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2 Analisis Data	51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	55

4.2.2.1 Uji Normalitas	55
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	58
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	60
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	61
4.2.3 Analisis Regresi Berganda	63
4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.2.5 Uji Signifikansi Simultan (<i>F-test</i>)	65
4.3 Pengujian Hipotesis	66
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan	66
4.3.2 Pengaruh Proporsi Dewan Direksi atau Komisaris Asing terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan	67
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan	67
4.4 Interpretasi Hasil.....	69
4.4.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan	69
4.4.2 Pengaruh Proporsi Dewan Direksi atau Komisaris Asing terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan	71
4.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan	72
BAB V PENUTUP	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Keterbatasan Penelitian	76
5.3 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi	52
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif	53
Tabel 4.4 Uji Normalitas Multivariate	56
Tabel 4.5 Uji Normalitas Multivariate Kedua	57
Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas.....	59
Tabel 4.7 Tabel Durbin Watson	60
Tabel 4.8 Uji Glejser	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Model Regresi	63
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	64
Tabel 4.11 Uji F	65
Tabel 4.12 Ringkasan Hipotesis.....	68

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Uji Normalitas	58
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	81
Lampiran B Hasil <i>Output</i> SPSS	84
Lampiran C Tabulasi Data	90

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan beberapa subbab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Bagian latar belakang masalah akan membahas mengenai dasar dilakukannya penelitian mengenai pengaruh ketertarikan investor asing dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak perusahaan pada perusahaan publik dimana yang terdiri dari perusahaan manufaktur dan perusahaan non-finansial tahun 2013 hingga tahun 2015. Latar belakang tersebut kemudian digunakan sebagai landasan bagi rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini.

Bagian selanjutnya dari pendahuluan ini adalah tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan. Bagian tujuan berisi hal-hal yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh berbagai pihak. Yang terakhir, adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian yang akan diuraikan dalam bab ini.

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan seiring menipisnya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia, maka

pemerintah akan lebih menggantungkan pada sektor perpajakan untuk penerimaan dalam APBN (Candra, 2012). Dalam satu dekade terakhir (2006-2015) persentase pajak dalam APBN meningkat dari 64% pada tahun 2006 menjadi 78% pada tahun 2015 (Fadhilah, 2014). Dari persentase tersebut dapat terlihat jika pajak merupakan hal penting dalam sektor penerimaan negara.

Adanya globalisasi ekonomi telah membawa dampak pada peningkatan investasi asing antar negara, khususnya *Foreign Direct Investment* (FDI). Kemampuan negara-negara maju untuk memasok modal, terutama dalam bentuk FDI merupakan salah satu kunci keberhasilan negara-negara tersebut. Beberapa alasan kenapa investor asing dari negara maju melakukan investasi di negara berkembang antara lain memperbesar keuntungan, untuk mengkombinasikan modal yang dimilikinya dengan tenaga kerja yang murah dalam upaya untuk mengurangi biaya produksi, dan penggunaan bahan baku yang dekat dengan sumbernya.

Sementara bagi negara tempat investasi, kehadiran investor asing dalam bentuk FDI memberikan beberapa keuntungan berupa transfer teknologi, tenaga kerja terlatih, kemampuan organisasi dan manajerial, dan tentunya penerimaan pajak dari keuntungan yang diperoleh oleh investor FDI. Mengingat banyaknya dampak positif yang dapat diperoleh, negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, berusaha secara aktif mempromosikan negaranya agar menjadi lokasi investasi dengan memberikan berbagai insentif. Upaya-upaya untuk menarik investor asing telah membuahkan hasil berupa masuknya investor asing dalam jumlah yang cukup signifikan, yang diharapkan dapat

meningkatkan penerimaan pajak, mengingat penerimaan pajak merupakan penerimaan yang sangat diandalkan dalam APBN.

Dalam RAPBN 2014 tercantum bahwa pajak digunakan sebagai sumber daya bagi pemerintah untuk mendanai berbagai macam kepentingan publik seperti peningkatan pendidikan dan kesejahteraan rakyat, pembangunan infrastruktur umum, mendukung pertahanan dan keamanan, serta untuk pembangunan di daerah (Puspita, 2014). Akan tetapi, rencana pemerintah tersebut bertolak belakang dengan para pelaku wajib pajak baik orang pribadi atau badan. Orang pribadi atau badan masih sedikit yang sadar dalam membayar pajak, karena mereka beranggapan bahwa pajak adalah biaya yang dapat mengurangi penghasilan atau laba yang diperoleh seperti halnya dalam akuntansi.

Dalam bidang akuntansi, pajak itu salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Besarnya pajak yang disetorkan ke kas negara juga tergantung dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan selama satu tahun tersebut. Oleh karena itu, banyak para pelaku usaha yang melakukan berbagai usaha untuk melakukan penghindaran pajak agar biaya pajak yang disetorkan ke kas negara dapat berkurang.

Penghindaran pajak menyebabkan negara merugi puluhan hingga ratusan miliar rupiah setiap tahunnya dalam pendapatan negara sektor pajak (Kifni, 2011). Dengan berkurangnya penerimaan pajak, tentunya peningkatan pendidikan, kesejahteraan rakyat, pembangunan infrastruktur publik, dan pembangunan daerah menjadi kurang maksimal. Akibatnya masyarakat

memandang penghindaran pajak ini merupakan tindakan yang dapat merugikan masyarakat luas. Dan masyarakat memandang bahwa perusahaan seharusnya berpartisipasi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat luas melalui pembayaran pajak (Puspita,2014). Pemerintah dimana dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak tidak dapat melakukan penuntutan secara hukum, karena pelaku penghindaran pajak ini memanfaatkan celah-celah dan memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dalam undang-undang perpajakan meskipun tindakan ini merugikan negara (Mangoting, 1999).

Dalam penelitian Ibrahim Aramide Salihu, Hairul Azlan dan Siti Normala (2015) ketertarikan investor asing berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak di negara maju. Didalam penelitian tersebut didapatkan hasil semakin tinggi tingkat ketertarikan investor asing yang diproksikan dengan kepemilikan saham asing dan direksi asing maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak pada perusahaan tersebut. Hal ini dapat disimpulkan jika pada sebuah perusahaan memiliki saham dari investor asing tinggi, maka perusahaan-perusahaan yang ada di Malaysia cenderung tinggi juga untuk melakukan penghindaran pajak.

Dalam dunia yang terdiri dari banyak negara, kepemilikan asing pada umumnya akan meningkatkan level pendapatan pajak yang terwujud dengan tidak adanya koordinasi kebijakan pajak internasional. Dengan demikian kepemilikan asing akan memberikan dampak baik dalam meningkatkan kesejahteraan dengan melalui koordinasi kebijakan pajak mereka dan jika demikian, maka koordinasi membutuhkan kenaikan atau penurunan tingkat

pajak pendapatan modal secara keseluruhan. Huizinga dan Nielsen (2002), menunjukkan bahwa kepemilikan asing yang tinggi dapat meniadakan kebutuhan untuk menaikkan pajak pendapatan berdasarkan sumber koordinasi di dunia dimana penghindaran pajak pendapatan berdasarkan koordinasi tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa budaya negara asal investor asing memiliki asosiasi dalam banyak aspek bagi investor asing. Misalnya, DeBacker, Heim, & Tran (2015) menemukan bahwa perusahaan milik asing di AS yang berasal dari negara yang sangat rusak lebih memungkinkan untuk terlibat dalam penggelapan pajak. Hasan, Hoi, Wu, & Zhang (2015) menemukan bahwa norma sosial sebagai proxy untuk semangat pajak memiliki dampak negatif pada penghindaran pajak perusahaan. Moralitas dari negara asal wajib pajak memainkan peran yang tidak dapat diabaikan dalam membentuk kebijakan pajak perusahaan

Aspek lain yang menyangkut penghindaran pajak oleh investor asing adalah horizon investasi. Bushee (2001) mendokumentasikan bahwa investor institusi terlalu menekankan laba jangka pendek dan kurang menekankan laba jangka panjang. Menurut Desai dan Dharmapala (2009), penghindaran pajak perusahaan meningkatkan nilai perusahaan dan oleh karena itu pemegang saham kekayaan dari penghematan pajak. Misalnya, aktivis hedge fund menargetkan perusahaan dengan rendahnya tingkat penghindaran pajak dan mendorong manajer untuk meningkatkan penghindaran pajak setelah berinvestasi di perusahaan-perusahaan (Cheng, Huang, Li, & Stanfield, 2012).

Namun, penghindaran pajak kegiatan dapat memfasilitasi oportunisme manajerial karena sifat rumit mereka (Chen, Chen, Cheng, & Shevlin, 2010; Desai & Dharmapala, 2009), dan menurunkan nilai perusahaan jangka panjang melalui ekstraksi manajerial, risiko litigasi, dan risiko reputasi, dan lain-lain.

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer dalam manajemen laba. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008).

Shleifer dan Vishny (1986) (dikutip dari Khurana dan Moser, 2009) berpendapat bahwa investor institusional dengan kepemilikan saham yang besar dan hak suara yang besar, dapat memaksa manajer untuk fokus pada kinerja perusahaan dan menghindari peluang untuk mementingkan kepentingan pribadinya, investor institusional juga memiliki insentif untuk memastikan bahwa perusahaan mengambil keputusan-keputusan yang akan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dari insentif yang dimiliki investor institusional dan hak suara yang relatif besar sesuai dengan jumlah saham dalam pengambilan keputusan manajer ini dapat menimbulkan tindakan penghindaran pajak perusahaan agar para investor mendapat keuntungan yang lebih banyak dan perusahaan tidak mengeluarkan banyak biaya untuk membayar pajak.

Rusydi dan Martani pada tahun 2014 melakukan penelitian mengenai struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan untuk meneliti struktur kepemilikan adalah perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan oleh keluarga tertentu. Hasil dari penelitiannya diketahui jika struktur kepemilikan berpengaruh positif pada agresivitas pajak. Dapat disimpulkan jika perusahaan yang menjadi sampel penelitian Rusydi dan Martani struktur kepemilikannya adalah keluarga maka perusahaan tersebut menjadi lebih agresif pajak.

Selain karena tingginya investasi asing dan kepemilikan institusional pada perusahaan, ukuran perusahaan (*Firm Size*) dapat menjadi salah satu faktor bagi perusahaan itu sendiri untuk memperkuat atau tidak dalam melakukan praktik penghindaran pajak. Menurut Richardson dan Lanis (2007) sebuah perusahaan lebih besar mungkin menjadi lebih agresif pajak dari pada perusahaan yang ukurannya lebih kecil karena perusahaan besar menguasai kekuatan ekonomi dan politik yang lebih besar. Pendapat Richardson dan Lanis (2007) dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Sari (2012) yang menemukan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan secara parsial pada penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listed*) di BEI tahun 2007-2010.

Maka berdasarkan fenomena yang terjadi dirasa perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Ketertarikan Investor Asing dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang terjadi:

1. Apakah ketertarikan investor asing yang diproksikan dengan kepemilikan saham asing mempunyai pengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan?
2. Apakah ketertarikan investor asing yang di proksikan dengan adanya direksi atau komisaris asing mempunyai pengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Mengetahui apakah ketertarikan investor asing yang diproksikan dengan kepemilikan saham asing berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan

2. Mengetahui apakah ketertarikan investor asing yang diproksikan dengan adanya direksi atau komisaris asing berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan
3. Mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui hubungan antar variabel, penelitian ini diharapkan

memiliki kegunaan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi perusahaan, dapat membantu dan menumbuhkan kesadaran untuk tidak melakukan penghindaran pajak karena penting dan bermnfaatnya pajak itu sendiri untuk kesejahteraan masyarakat lainnya.
2. Memberikan kontribusi bagi ilmu akuntansi, juga dapat menambahkan informasi mengenai pengaruh ketertarikan investor asing dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak perusahaan.
3. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian, skripsi ini ditulis dalam 5 (lima) bab secara sistematis dengan pembagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran fenomena yang diangkat di dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori dari masing-masing variabel, yaitu penghindaran pajak, *effective tax rate* (ETR), kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan (*firm size*). Kemudian dari landasan teori tersebut dapat terbentuk hipotesis dan kerangka penelitian yang menjadi dasar penelitian ini. Dalam bab ini juga terdapat ringkasan mengenai penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang definisi operasional variabel-variabel, populasi dan sampel yang digunakan di dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian tentang penghindaran pajak, dan uraian mengenai sampel yang digunakan

dalam penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga akan diuraikan analisis dan interpretasi data berdasarkan teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian yang akan datang mengenai pengungkapan sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN